Fund Fact Sheet, Februari 2025

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 753,73

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
28 Februari 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6511/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
25 Januari 2008

AUM
Rp. 36,18 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Min. 0,15% & Maks. 0,25%

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000054301

Kode Bloomberg
MANISYA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,07 Triliun (per 28 Februari 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	80% - 98%
Sukuk	:	0% - 18%
Pasar Uang Syariah	:	2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham Syariah	:	87,46%
Obligasi Syariah	:	0,00%
Deposito Syariah	:	3,32%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

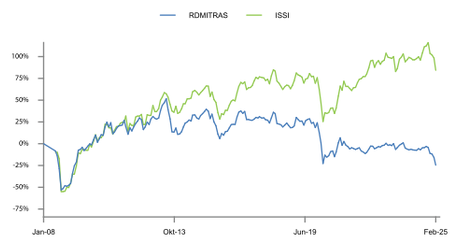

Kinerja Bulanan

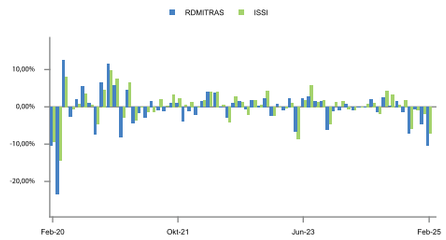

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham Syariah	5,52%
Astra International Tbk	Saham Syariah	4,98%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	3,32%
Chandra Asri Pacific Tbk.	Saham Syariah	4,60%
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Saham Syariah	3,81%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham Syariah	4,44%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham Syariah	4,07%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Saham Syariah	3,10%
Siloam International Hospitals Tbk	Saham Syariah	3,65%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	9,40%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

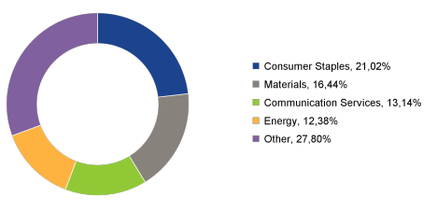

Kinerja - 28 Februari 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMITRAS	:	-10,43%	-15,21%	-21,04%	-18,84%	-16,29%	-25,29%	-14,58%	-24,63%
Benchmark*	:	-7,09%	-9,49%	-12,73%	-6,12%	2,33%	25,55%	-8,74%	67,68%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	21,46%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-34,31%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Per Februari 2025, pasar domestik Indonesia mengalami perkembangan signifikan di sektor ekonomi, politik, dan investasi. Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menerapkan kebijakan penghematan dengan pemotongan anggaran sebesar Rp307 triliun untuk mendanai Dana Kekayaan Negara (Danantara) serta program makan bergizi gratis bagi pelajar. Kebijakan ini memicu gelombang protes nasional dan kekhawatiran terkait potensi salah kelola dan korupsi. Meski demikian, pemerintah menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap standar internasional dalam pengelolaan dana tersebut. Danantara, yang diluncurkan pada 24 Februari 2025, bertujuan mengelola aset negara senilai lebih dari $900 miliar, termasuk Bank Mandiri, BRI, BNI, Telkom Indonesia, dan Pertamina. Dana ini berencana berinvestasi dalam proyek-proyek strategis di sektor energi terbarukan, manufaktur canggih, dan kecerdasan buatan guna mempercepat pertumbuhan ekonomi. Menteri Investasi Rosan Roeslani menjabat sebagai CEO, dengan Pandu Sjahrir sebagai CIO dan Donny Oskaria sebagai COO. Di sisi lain, beberapa sektor menghadapi sentimen negatif, terutama sektor konsumsi non-siklikal, di mana kenaikan harga komoditas seperti kopi, kakao, dan CPO menekan margin keuntungan. Sektor telekomunikasi masih berjuang menghadapi persaingan harga di beberapa wilayah. Di tingkat global, investor tetap bersikap hati-hati, mengamati perkembangan makroekonomi, terutama menjelang penerapan kebijakan tarif dagang Trump terhadap Meksiko dan Kanada. Kebijakan ini diperkirakan akan meningkatkan biaya produksi, menciptakan ketidakpastian, serta melemahkan daya saing AS, yang pada akhirnya bisa membebani pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Ke depan, masih terdapat peluang positif di tingkat global dan domestik. Secara global, AS masih dalam tahap negosiasi dengan mitra dagangnya untuk mencapai keseimbangan baru, yang berarti tidak semua ancaman tarif akan terwujud, mengingat AS masih membutuhkan investasi asing. Sementara itu, di dalam negeri, musim panen dan datangnya bulan Ramadan diperkirakan akan meningkatkan konsumsi masyarakat, mendorong aktivitas pasar, serta memperkuat momentum ekonomi dalam beberapa bulan ke depan.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG	PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH	REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
00-84863-009	104.000.441.3964

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**